

Volume 3 Nomor 1 April 2018

ISSN 2541-0938

JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI

VOLUME
3

NOMOR
1

SINTANG
APRIL
2018

ISSN
2541-0938

JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi
VOLUME 3, NO 1, 2018

DAFTAR ISI

Pengaruh Metode <i>Active Learning Tipe Team Quiz</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 6 Nanga Pinoh Yayan Kristiani, Dessy Triana Relita, Munawar Thoharudin STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia	1-8
Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Muhammadiyah Kabupaten Ende Sirilus Sirhi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia	9-17
Modal Sosial Sebagai Suatu Aspek Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Sabinus Beni, Blasius Manggu, Sensusiana SekolahTinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuana Bekayang, Indonesia Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkayang, Indonesia	18-24
Pengaruh Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Kesulitan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi I Anna Marganingsih STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia	25-33
Analisis Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMP Karya Sekadau Magdalena, Yunita Astikawati STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia	34-40
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model <i>Take And Give</i> SMP Negeri 1 Ketungau Hilir Seli Marselina, Yulia Suriyanti, Avelius Dominggus Sore STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia	41-46
Analisis Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 02 Tempunak Masardi Duat Umpang, Munawar Thoharudin STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia	47-57

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL TAKE AND GIVE SMP NEGERI 1 KETUNGAU HILIR

Seli Marselina¹, Yulia Suriyanti², Avelius Dominggus Sore³

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia¹²³

Email: selly.octha@yahoo.com¹, suryantiyuli@yahoo.co.id², aveliusdominggus77@gmail.com³

Received: 27 Februari 2018; Accepted: 28 Maret 2018; Published: 1 April 2018

Abstract: *This research is one of the classroom action research that aims to improve student learning outcomes in the subjects of Social Sciences Integrated subject of economic actors using Take And Give learning model on grade VIII students of First State Secondary School 1 KetungauHilir. This research uses qualitative description method with data collection technique that is observation technique, interview technique, test technique, and documentation technique. The subjects of the study were VIII B students with 35 students. The result of the research shows that the increase of students score in cycle I is the average grade 62,43 and classical completeness reach 62,96%. While the observation results show student learning activities are in the category of GOOD. Students' learning outcomes in cycle II have improved better than cycle I. It is shown by the acquisition of student scores reached 72 for class average and 88.57% classical completeness. While the observation results are in the category VERY GOOD. Thus, efforts to improve student learning outcomes through the take and give model on the material of economic actors in the Indonesian economy system class VIII B Junior High School 1 KetungauHilir Lesson Year 2017/2018 otherwise successful.*

Keywords: *take and give, learning outcomes*

Abstrak: Penelitian ini merupakan salah satu penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu pokok bahasan pelaku ekonomi menggunakan model pembelajaran *Take And Give* pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ketungau Hilir. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, teknik wawancara, teknik tes, dan teknik dokumentasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII_B dengan jumlah 35 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai siswa pada siklus I, yaitu rata-rata nilai kelas 62,43 dan ketuntasan klasikal mencapai 62,96%. Sedangkan hasil observasi menunjukkan aktivitas belajar siswa sudah berada pada kategori BAIK. Hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan lebih baik dari pada siklus I. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan nilai siswa mencapai 72 untuk rata-rata kelas dan ketuntasan klasikal 88,57%. Sedangkan hasil observasi berada pada kategori SANGAT BAIK. Dengan demikian, upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui model *take and give* pada materi pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian indonesia kelas VIII_B Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ketungau Hilir Tahun Pelajaran 2017/2018 dinyatakan berhasil.

Kata Kunci: *Take and Give, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu semakin pesat, arus globalisasi semakin hebat. Akibat dari fenomena ini antara lain memunculkan persaingan dalam berbagai bidang kehidupan terutama dalam bidang lapangan kerja. Untuk menghadapi tantangan berat ini dibutuhkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Untuk mencetak sumberdaya manusia yang berkualitas diperlukan adanya peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil prapenelitian penulis ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ketungau Hilir, banyak hal yang peneliti temukan itu masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu, siswa juga kurang aktif, rebut dan tidak termotivasi dalam belajar. Hal tersebut berakibat pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa pada saat Ulangan Tengah Semester ganjil.

Dari informasi yang diperoleh penulis bahwa nilai siswa kelas VIII_B lebih rendah dari nilai rata-rata kelas VIII_A, dimana rata-rata nilai yang diperoleh kelas VIII_B adalah 56 yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65, sedangkan kelas VIII_A memperoleh nilai rata-rata 70. Dari informasi tersebut bisa dilihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh kelas VIII_B lebih rendah dari kelas VIII_A. Menurut Ulfarayi (2013, <http://ulfarayi.wordpress.com/2013/01/28/metode-atau-model-pembelajaran-take-and-give>). diakses 12 desember 2017 menyatakan: “*Take and give* secara bahasa mempunyai arti mengambil dan memberi, maksud *take and give* dalam model pembelajaran ini adalah dimana siswa mengambil dan memberi pelajaran pada siswa yang lainnya.”

Berdasarkan latar belakang di atas yaitu dalam kaitannya dengan dunia pendidikan yang menginginkan hasil belajar siswa bisa menjadi lebih baik khususnya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ketungau Hilir dengan adanya

masalah kurangnya tenaga pengajar, untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Take And Give* Pada Materi Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Di Indonesia Kelas VIII_B Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ketungau Hilir Tahun Pelajaran 2017/2018.”

Kajian Teori

Belajar merupakan suatu proses yang berakhir pada perubahan, belajar tidak pernah memandang siapa pengajarnya, dimana tempatnya dan apa yang diajarkan tetapi dalam hal ini lebih menekankan pada hasil dari pembelajaran tersebut. Sudjana (dalam fathurrohman & sulistyorini 2012:9) berpendapat bahwa, “Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang”.

Menurut Rosser (dalam Malik 2012:8) hasil belajar adalah “penguasaan siswa terhadap konsep yang akan disampaikan. Konsep merupakan suatu bstrak yang mewakili satu kelas obyek, kejadian-kejadian, kegiatan yang sama”. Hal ini berarti individu akan membentuk konsep sesuai dengan stimulus-stimulus yang di terimanya dari lingkungan atau sesuai dengan pengalaman yang dilaluinya. Sedangkan Sudjana (2009:22) mengatakan, “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Sedangkan menurut Dimiyati & Mudjiono (2010:20):

“Hasil belajar adalah suatu puncak proses belajar, Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar berupa dampak pengajaran dan dampak pengiringan. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa.”

Adapun langkah - langkah pembelajaran *Take and Give* adalah sebagai berikut:

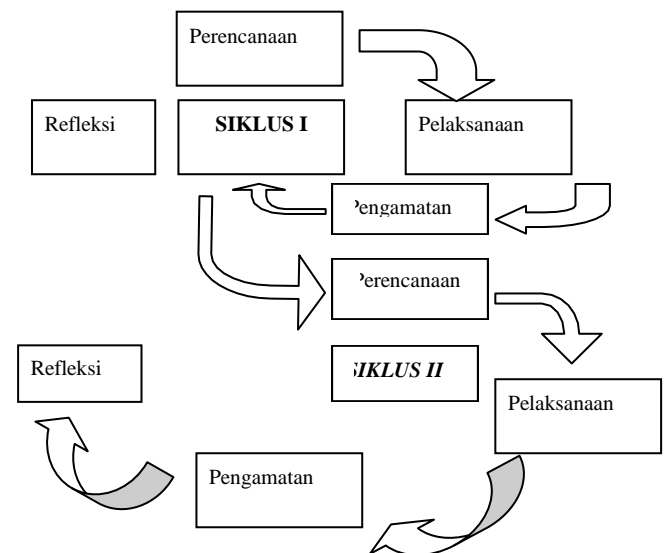
- a. kartu ukuran $\pm 10 \times 15$ cm bagi sejumlah peserta.

- b. Setiap kartu berisi sub materi (yang berbeda dengan kartu yang lainnya, materi sesuai dengan indikator pembelajaran).
- c. Siapkan kelas sebagaimana mestinya.
- d. Jelaskan materi sesuai dengan indikator pembelajaran.
- e. Untuk memantapkan penguasaan peserta, setiap peserta didik diberi satu kartu untuk dipelajari (dihafal).
- f. Semua peserta didik disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi, setiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu.
- g. Demikian seterusnya sampai setiap peserta dapat saling memberi dan menerima masing-masing (*take and give*).
- h. Untuk mengevaluasi keberhasilan berikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).
- i. Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan.
- j. Kesimpulan
Sedangkan kekurangan dan kelebihan model ini adalah sebagai berikut:
 - a. Model pembelajaran ini tidak kaku, karena seorang guru boleh memodifikasi lagi penggunaan model pembelajaran ini sesuai dengan keinginan dan kebutuhan serta situasi pembelajaran.
 - b. Melatih siswa untuk bekerja sama dan menghargai kemampuan orang lain
 - c. Melatih siswa untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelasnya.
 - d. Akan dapat memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui kartu yang dibagikan kepadanya, sebab mau tidak mau harus menghafal dan paling tidak membaca materi yang diberikan kepadanya.
 - e. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab masing-masing siswa dimintai pertanggungjawaban atas kartunya masing-masing.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode penelitian tindakan. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*.

Subjek penelitian adalah orang yang dikenai tindakan. Subjek penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas VIII B Sekolah Menengah Pertama Negeri SMP Negeri 1 Ketungau Hilir tahun Pelajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 35 orang yang terdiri dari 21 laki dan 14 perempuan



Gambar 1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, teknik pengukuran, teknik observasi, teknik komunikasi langsung. Sedangkan alat pengumpul data yang digunakan adalah soal tes, lembar observasi dan lembar wawancara.

Untuk menganalisis aktivitas siswa yang diamati dengan menggunakan lembar observasi maka digunakan teknik persentase (%), yakni banyaknya frekuensi tiap aktivitas dibagi dengan seluruh aktivitas dikalikan 100.

Rumus untuk analisis pengamatan aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase respon siswa} = \frac{A}{B} \times 100$$

Keterangan :

A : frekuensi aspek tingkahlaku yang teramati oleh pengamat yang memberikan frekuensi tinggi.

B : frekuensi aspek tingkah laku yang teramati oleh pengamat yang memberikan frekuensi rendah

Trianto (2011:63) mengatakan, untuk menentukan ketuntasan belajar siswa digunakan instrumen tes hasil belajar siswa meliputi produk, proses, dan psikomotor. Penentuan ketuntasan berdasarkan penilaian acuan patokan, yaitu sejauh mana kemampuan yang ditargetkan dapat dikuasai siswa dengan cara menghitung proporsi jumlah siswa yang menjawab benar dibagi dengan jumlah siswa seluruhnya. Trianto (2011 : 64), Rumusnya adalah:

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = ketuntasan belajar

T = jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = jumlah skor total

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa $\geq 75\%$ Depdiknas,(Trianto,2011:62)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan dan analisa data dalam penelitian ini, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran model *Take and Give* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia dikelas VIII SMPN 1 Ketungau Hilir, secara garis besar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Siklus I

Hasil belajar siswa dinilai berdasarkan indikator yang meliputi kemampuan menghafal (C1), memahami (C2), dan mengaplikasikan materi yang diberikan (C3). Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I, setelah diadakannya Tes berupa soal essay dengan jumlah 10 butir soal, maka diperoleh nilai rata-rata 62,43% dari 35 siswa. Pada siklus I hasil belajar siswa diperoleh ketuntasan klasikal yaitu 62,96% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 19 siswa

Tabel 1: Hasil Pengukuran Siklus 1

No	Hasil Siklus 1	Jumlah
1	Nilai Tertinggi	80
2	Nilai Terendah	40
3	Rata-rata Kelas	62,43
4	Ketuntasan Klasikal	62,96%

Siklus II

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus II menggunakan model pembelajaran *take and give* sudah meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa hasil tes siswa dari 35

siswa sebagai subjek penelitian siklus II sudah berhasil dengan rata-rata 72,00% dan sudah mencapai ketuntasan klasikal 88,57%, dengan jumlah siswa yang tuntas 31 siswa, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas 4 siswa.

Tabel 2: Hasil Pengukuran Siklus 2

No	Hasil Siklus II	Jumlah
1	Nilai Tertinggi	85
2	Nilai Terendah	55
3	Rata-rata Kelas	72,00
4	Ketuntasan Klasikal	88,57%

Hasil observasi pada siklus I Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa oleh observer dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I diperoleh kategori baik meskipun sudah termasuk pada kategori baik namun belum seluruh siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar secara optimal, sebagian siswa tidak memperdulikan adanya penelitian. Sedangkan, Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa yang diamati oleh observer pada siklus II mengalami peningkatan dimana diperoleh kategori sangat baik, bahwa keseluruhan siswa sudah mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik, siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil Respon Siswa Melalui Skala Sikap berdasarkan angket respon siswa disebarkan kepada 35 responden setelah proses pembelajaran pada siklus II selesai. Angket yang diberikan kepada siswa mengenai penggunaan model *Take and Give* yang diterapkan pada proses pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPS terpadu pada materi pelaku ekonomi dalam system perekonomian Indonesia dikelas VIIIB SMPN 1 Ketungau Hilir dengan total skor persentase 100%, dengan kategori sangat baik.

PENUTUP

Pada siklus I siswa belum mengikuti proses pembelajaran dengan model *Take and Give* secara baik persentase lembar observasi secara keseluruhan siswa bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik . Proses

pembelajaran oleh guru peneliti juga menunjukkan kesesuaian dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun. Setelah diterapkan metode pembelajaran *Take And Give* pada siklus I diperoleh rata-rata hasil belajar siswa 67,29% dengan taraf ketuntasan klasikal 62,96%. Pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa mencapai 74,57% dan taraf ketuntasan klasikal 88,57%. Ketuntasan belajar siswa dikategorikan tuntas pada siklus II karena secara klasikal lebih dari 85% siswa yang tuntas dalam proses belajar. Sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I hingga siklus II dengan persentase rata-rata hasil belajar 7,28% dan untuk taraf ketuntasan klasikal sebesar 25,61%. Siswa memberikan respon sangat baik terhadap penerapan model pembelajaran *Take and Give* dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Terlihat jelas dari hasil angket yang disebarkan dengan perolehan persentase sebesar 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. (2012). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni
- Arifin,Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Damiyanti & Mudjiono (2009) *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Katalog Dalam Terbitan (KDR)

Liong (2017) *Peningkatan Hasil Belajar pada Materi Pelaku Ekonomi Menggunakan Model Quantum Teching Pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 kayan HuluTahun Pelajarn 2016/2017*

Fathurrohman, M. & Sulistyorini (2012) *Belajar Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai.*